



SUMBER BERITA

SELASA, 20 SEPTEMBER 2022

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

20 Tahun Penjara Ancam Kades Nonaktif Jabi

ARGA MAKMUR - Ferdinal, Kades Nonaktif Desa Jabi Kecamatan Napal Putih Bengkulu Utara kemarin dikeluarkan dari tahanan untuk mengikuti serahterima tanah, barang bukti dan dokumen penyidikan. Ini setelah berkas dugaan korupsi yang menjerat Ferdinal sebagai tersangka dinyatakan lengkap dan diserahkan penyidik Pidsus Kejari dan Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Namun setelah diserahkan antara penyidik dan JPU di Kejari BU, Ferdinal kembali dijebloskan ke sel tahanan. Namun sejak kemarin Ferdinal sudah menjadi tahanan JPU hingga nantinya memasuki masa persidangan.

Kajari BU Pradhana Probo S. SE, SH, MH melalui Kasi Intel Denny Agustian, SH, MH menuturkan jika kemarin tugas penyidik Pidsus sudah tuntas. Kejari juga sudah menunjuk JPU yang akan menuntut tersangka hingga nantinya menjadi terdakwa di persidangan.

"JPU sudah mulai menyusun rencana dakwaan untuk dalam beberapa hari kedepan akan daftarkan ke persidangan tipikor untuk mendapatkan jadwal per-

sidangan," ujarnya.

JPU juga akan tetap mendakwa Ferdinal dengan Pasal 2 dan Pasal 3 Undang-undang 31/1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Ancamannya tak tanggung-tanggung, maksimal 20 tahun penjara dan minimal 1 tahun penjara.

"Kita menjerat dengan Pasal 2 dan 3. Dalam Pasal tiga jelas menjabarkan tentang perbuatan tindak pidana korupsi dengancara menyalahgunakan jabatan yang ada pada dirinya," ujarnya.

Diperkirakan paling lambat awal Oktober mendatang persidangan kasus dugaan korupsi DD Jabi dengan tersangka Ferdinal akan dimulai. JPU juga sudah mempetakan siapa saja saksi yang akan dihadirkan ke persidangan nantinya.

"Beberapa saksi sudah kita siapkan untuk memberikan kesaksian di persidangan. Termasuk auditor yang hasil auditnya kita jadikan dasar dan menemukan kerugian negara Rp 400 juta lebih atas pelaksanaan DD 2021," pungkask Denny. (qia)